

Ditjen PP dan PL Kemenkes RI (2017) melaporkan bahwa dalam statistik kasus HIV/AIDS, jumlah kumulatif infeksi HIV yang dilaporkan di Indonesia pada bulan Januari hingga Maret 2017 adalah sebanyak 41.250 kasus, sedangkan AIDS sebanyak 41.250 kasus. 7.49. Infeksi HIV terbanyak tercatat pada kelompok usia 50 tahun, yaitu 7,2%. Faktor risiko penularan HIV/AIDS terangkum dalam Laporan Statistik Kasus HIV/AIDS, dengan heteroseksualitas, LSL dari ibu ke anak (lelaki ke laki-laki), biseksual, dan transfusi darah menjadi faktor risiko tingginya reaksi setiap tahunnya.

Provinsi Sumut yang dirilis oleh Pemerintah Provinsi (Pemros) Sumut Desember 2021, tercatat 13.150 orang mengidap penyakit ini, ketua Dewan Pemerintah Rakyat Daerah (DPRD) Sumut, Baskami Ginting menduga bahwa jumlah sebenarnya penderita HIV/AIDS jauh lebih tinggi dari angka yang ada saat ini. Sekedar untuk diketahui, dari 13.150 jiwa yang terdata sebagai ODHA, laki-laki yang terpapar sebanyak 9.497 orang, sedangkan perempuan sekitar 3.096 orang. Sementara usia penderita terbanyak berasal dari umur 19-49 tahun dengan total 11.627 orang atau 92% dari total penderita HIV/AIDS di Sumut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Febrianti & Mugi Wahidin (2019) tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 3 Jambi diketahui dari 47 responden yang di pilih. Hasil menunjukkan bahwa 39 dari 47 responden (83%) mempunyai pengetahuan HIV/AIDS baik, 6 responden (12,8%) mempunyai pengetahuan cukup, sedangkan 2 responden (4,3%) mempunyai pengetahuan kurang (Febrianti dkk, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mardiyah WD, Catur Esty Pamugkas, tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMKN 3 Mataram diketahui 85 responden. Hasil penelitian ini diperoleh data bahwa lebih banyak siswa 78 responden (91,76%) berjenis kelamin Laki-Laki dari 7 responden (8,24%) berjenis kelamin perempuan, 34 responden (40%) pendidikan orang tua adalah perguruan tinggi, 41 responden (48,35%) cukup dan 44 responden (51,76%) kurang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKN 3 Mataram adalah kurang (Siti dkk, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Winangsih, Kade Sri Ariyanti, Made Dwi Sariyani, dan Ni Made Ayu Swandewi(2020) tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Baturiti. Didapatkan 178 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (89,9%) memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS. Persentase yang sangat kecil pada pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (5,6%) dan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 responden (4,5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden di SMA Negeri 1 Baturiti termasuk dalam kategori baik (Ariyanti dkk,2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Jumhati & Serli Ardilia Rahayu tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK Karya Kusuma Jakarta Timur didapatkan 84 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS yaitu 59 responden (70,24%) berpengetahuan baik mengenai HIV/AIDS, berdasarkan minat 49 responden (58,33%) yang memiliki minat terhadap informasi yang berkaitan dengan HIV/AIDS, berdasarkan pengalaman 78 responden (92,86%) tidak berpengalaman dengan HIV/AIDS, berdasarkan dukungan orang tua 78 responden (92,86%) yang mendukung dalam hal yang dapat mencegah penularan HIV/AIDS, berdasarkan sumber informasi mengenai HIV/AIDS terdapat 38 responden (45,24%) dari tenaga kesehatan (Jumhati dkk, 2022).

Rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja, khususnya dalam melindungi diri dari perilaku seksual berisiko, pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan serta banyaknya remaja yang menganggap HIV/AIDS sebagai penyakit yang tak berbahaya dan banyak sekali pemahaman keliru terkait penyakit tersebut menjadi permasalahan yang sangat penting. Padahal dengan pemahaman dan edukasi yang tepat, penularan dapat dicegah sehingga kematian akibat HIV/AIDS dapat ditekan (Amel dkk 2016).

Berdasarkan hasil survei saya padapada tanggal 14 November 2022 di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan. SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan tahun ajaran 2022/2023 mempunyai jumlah siswa dari kelas X dan XI sebanyak 210 siswa. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan dilakukan metode wawancara tentang HIV/AIDS dengan sejumlah 5 pertanyaan. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 siswa didapatkan 3 siswa pengetahuannya baik, 2 siswa pengetahuannya cukup dan 6 siswa pengetahuannya kurang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis sangat ingin melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka rumus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden berdasarkan informasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan HIV/AIDS atau sejenisnya.

2. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para remajatentang pengertian dan bahayanya HIV/AIDS. Sehingga para remaja bisa lebih memahami tentang virus HIV/AIDS yang sangat berbahaya dan

menghindari hal-hal yang bias menjadi penyebab terkenanya virus HIV/AIDS.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS di tingkat remaja.

4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai sumber referensi dan masukan bagi pembaca di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS.